

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* menggunakan desain *cross sectional* untuk mengetahui faktor-faktor yang meliputi usia, jenis kelamin, pengetahuan penderita TB tentang penyakit TB, Stigma pada penderita TB, dan jarak rumah penderita TB ke pelayanan kesehatan yang mempengaruhi capaian case detection rate (CDR) tuberkulosis di Kabupaten Pesisir Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat dengan waktu bulan Juni-Juli tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua penderita TB yang terdaftar dalam catatan medik dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode total sampling dari penderita TB sebanyak 41 responden di wilayah kerja Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi Operasional

Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Dependen					
Capaian CDR tuberkulosis	Jumlah penemuan kasus TB baru dan diobati di wilayah kerja Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat	Mengisi kuesioner	Register TB 03	Angka CDR 1.Rendah: jika < 70% 2.Baik: jika \geq 70%	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen					
Usia	Lamanya hidup penderita TB hidup sejak tanggal dilahirkan hingga sampai dengan waktu penelitian yang dinyatakan dalam tahun.	Diukur dengan kuesioner karakteristik responden	Rekam Medik	1. Usia produktif (18-49 tahun) 2. Usia Non Produktif (≥ 50 tahun) (Sandha dan Sari, 2017).	Ordinal
Jenis kelamin	Adalah perbedaan jenis kelamin penderita TB secara biologis (rekam medik)	Diukur dengan kuesioner karakteristik responden	Rekam Medik	1. Laki-laki 2. Perempuan (Kemenkes RI, 2018)	Nominal
Pengetahuan	Pemahaman atau segala sesuatu tentang tuberkulosis baik definisi, gejala, diagnosa, pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Kurang: jika $< 56\%$ jawaban benar. 2. Cukup jika $56\% - 74\%$. 3. Baik: jika $> 75\% - 100\%$ jawaban benar (Wawan dan Dewi, 2018).	Ordinal
Stigma penderita TB	Stigma merupakan satu label negatif yang diberikan oleh seseorang/kelompok orang kepada orang lain yang mana stigma tersebut dapat berkaitan dengan adanya suatu penyakit kronis maupun menular di wilayah kerja Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat	Mengisi kuesioner Internalized Stigma Of Mental Illness (ISMII)	Kuesioner	Total skor tertinggi menunjukkan semakin besar stigma yang dirasakan. - Sangat tidak setuju = 1 - Tidak setuju = 2 - Setuju = 3 - Sangat setuju = 4 1. Stigma sosial tinggi: bila skor $76 - 100\%$ 2. Stigma sosial sedang: bila skor $56 - 75\%$ 3. Stigma sosial rendah: bila skor $\leq 55\%$ (Rizqiya, 2020).	Ordinal
Jarak rumah penderita ke Puskesmas	Jarak antara rumah penderita dengan pelayanan kesehatan Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Jarak dekat apabila $0 - 10$ km. 2. Jarak jauh apabila > 10 km (Yulisetyaningrum, dkk, 2019)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Uji validitas dan reliabilitas

Sebelum instrumen kuesioner digunakan dalam penelitian maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada 15 penderita TB di luar subjek penelitian yang berasal dari Puskesmas Lemong, Puskesmas Karya Penggawa dan Puskesmas Way Krui. Hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

- a. Uji instrumen kuesioner tentang pengetahuan tentang tuberkulosis pada penderita TB diperoleh hasil uji validitas nilai korelasi person antara setiap pertanyaan r hitung (0,561) lebih dari nilai r tabel (0,514) maka pertanyaan valid. Dilanjutkan dengan uji reliabilitas cronbach alpha didapatkan koefisien reliabilitas sebesar (0,928) yang dapat diinterpretasikan sangat tinggi maka pertanyaan reliabel.
- b. Uji instrumen kuesioner tentang stigma pada penderita TB diperoleh hasil uji validitas nilai korelasi person antara setiap pertanyaan r hitung (0,389) lebih dari nilai r tabel (0,374) maka pertanyaan valid. Dilanjutkan dengan uji reliabilitas cronbach alpha didapatkan koefisien reliabilitas sebesar (0,940) yang dapat diinterpretasikan sangat tinggi maka pernyataan reliabel.
- c. Uji instrumen kuesioner tentang jarak rumah penderita TB ke pelayanan kesehatan diperoleh hasil uji validitas nilai korelasi person antara setiap pertanyaan r hitung (0,887) lebih dari nilai r tabel (0,878) maka pertanyaan valid. Dilanjutkan dengan uji reliabilitas cronbach alpha didapatkan koefisien reliabilitas (0,908) yang dapat diinterpretasikan sangat tinggi maka pertanyaan reliabel.

2. Uji Kuesioner Penelitian

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dan didapatkan hasil r hitung (0,561) lebih dari nilai r tabel (0,514) untuk variabel pengetahuan, variabel stigma r hitung (0,389) lebih dari nilai r tabel (0,374) dan variabel jarak r hitung (0,887) lebih dari nilai r tabel (0,878) maka dinyatakan

pertanyaan valid dapat digunakan untuk kuesioner penelitian dengan hasil dilanjutkan dengan wawancara kuesioner untuk penelitian.

3. Prosedur Penelitian.

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini tentang tujuan dan prosedur penelitian seperti ke Wasor Kabupaten Pesisir Barat dan pengelola program TB Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur.
- b. Melakukan *pra-survey* pendahuluan di lokasi tempat penelitian yaitu Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Administrasi Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat.
- d. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur, peneliti dapat melakukan penelusuran data umur, jenis kelamin dan alamat penderita TB yang akan menjadi calon responden pada buku register TB 03
- e. Peneliti menemui calon responden dan menjelaskan mengenai *informed consent* kepada calon responden, jika bersedia, maka diminta untuk mengisi *informed consent*.
- f. Peneliti melakukan wawancara pada penderita TB yang berada di wilayah kerja Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur.
- g. Mendokumentasikan kegiatan selama penelitian.
- h. Setelah peneliti mendapatkan data kuesioner tentang pengetahuan tuberkulosis, stigma dan jarak rumah penderita ke pelayanan kesehatan selanjutnya peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan uji statistik.

F. Pengolahan dan Analisa data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan komputer melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*

Peneliti melakukan kegiatan pengecekan terhadap kuesioner maupun hasil dari kuesioner. Selain itu pada pengolahan data peneliti juga melakukan pengecekan data kuesioner untuk mengoreksi kesalahan sebelum memasukkan dan menganalisis data ke SPSS.

b. *Coding*

Proses coding dalam penelitian ini yaitu

1) Jenis kelamin :

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

2) Usia:

Usia Muda : 1

Usia Produktif : 2

Usia Non Produktif : 3

3) Pengetahuan penderita TB tentang Tuberkulosis

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

4) Stigma TB pada penderita TB

Tinggi : 1

Sedang : 2

Rendah : 3

5) Jarak rumah penderita TB ke pelayanan kesehatan

Dekat : 1

Jauh : 2

c. *Scoring*

Proses scoring dalam penelitian ini antara lain:

1) Pengetahuan penderita TB tentang tuberkulosis

Pertanyaan tentang pengetahuan tuberkulosis, masing-masing diberi penilaian angka (skor) antara 0-1 yang artinya penilaian pada jawaban yang benar akan mendapatkan nilai 1 dan apabila jawaban tidak benar akan mendapatkan skor 0. Interpretasi hasil menurut Wawan dan Dewi,(2018):

Kurang: jika skor <56%

Cukup : jika skor 56-74

Baik: jika skor 75-100.

2) Stigma TB pada penderita TB

Pertanyaan tentang stigma sosial masing-masing pertanyaan diberi skor pada jawaban sangat setuju maka diberi skor 4, setuju di beri skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Interpretasi skor Rizqiya,(2020) menggunakan skala:

Stigma sosial tinggi bila skor 76-100%

Stigma sosial sedang bila skor 56-75%

Stigma sosial rendah bila skor ≤ 55 %

d. *Entry Data*

data yang sudah dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam komputer dengan program SPSS

2. **Analisa Data**

Pada penelitian ini menggunakan analisa univariat yang digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik variabel usia, jenis kelamin, pengetahuan TB, stigma pada penderita TB dan jarak rumah penderita TB ke pelayanan kesehatan pada capaian case detection rate (CDR) tuberkulosis di Kabupaten Pesisir Barat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

G. **Etical Clearence (Persetujuan Etik)**

Penelitian yang dilakukan atas izin komisi etik, penelitian ini tidak akan menimbulkan bahaya bagi lingkungan, limbah yang dihasilkan dari proses penelitian ini akan dikumpulkan dan dimusnahkan dalam penanganan limbah. subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti. Didapatkan Keterangan Layak Etik dengan No.234/KEPK-TJK/X/2022, Tanggal 27 Juni 2022.